

# **BUKU PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN TAHUN 2020**



**Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan (STIKep)  
PPNI Jawa Barat**

# **PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN**

## **STIKep PPNI Jawa Barat**



**STIKep PPNI JAWA BARAT**  
**Jl. Muhammad No 34 Bandung**



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT NO:**  
**I/421/STIKep/PPNI/JBR/X/2020**

**TENTANG PEDOMAN IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHUN 2020**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN (STIKep) PPNI JAWA BARAT**

- Menimbang : a. bahwa untuk penyelenggaraan program-program pendidikan tinggi di STIKep PPNI Jawa Barat diperlukan kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi;
- b. bahwa sesuai Statuta STIKep PPNI Jawa Barat, maka kurikulum perlu ditinjau secara berkala dan menyeluruh sesuai kebutuhan sertaperkembangan keilmuan dan keprofesian di tingkat nasional dan internasional, baik dalam jangka pendek, jangka menengah maupun jangka anjang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan (b) perlu ditetapkan Keputusan Ketua tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Tahun 2020;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**  
PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS  
SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009  
Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung  
Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung  
[www.stikep-ppnijabar.ac.id](http://www.stikep-ppnijabar.ac.id)

---

- 8 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 9 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
- 10 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 11 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 12 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 13 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 Tahun 2000 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- 14 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/IJ/2002 Tahun 2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- 15 Statuta STIKep PPNI Jawa Barat

- Memperhatikan :
1. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tanggal 20 Agustus 2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi;
  2. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2016, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
  3. Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Tahun 2014, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



YAYASAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA JAWA BARAT  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN PPNI JAWA BARAT**

PROGRAM STUDI : DIII KEPERAWATAN – S1 KEPERAWATAN – PROFESI NERS

SK. MENDIKNAS RI Nomor : 01/D/O/2009

Kampus I Jl. Ahmad IV NO. 32 Telp./Fax (022) 6121914 Bandung

Kampus II Jl. Muhammad No. 34 Telp./Fax. (022) 6004498 Bandung

[www.stikep-ppnijabar.ac.id](http://www.stikep-ppnijabar.ac.id)

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Pedoman Implementasi Kurikulum Tahun 2020 STIKep PPNI Jawa Barat;
- Kedua : Ketentuan pedoman pada diktum pertama di atas wajib dipergunakan sebagai acuan dasar dalam pengimplementasian kurikulum yang diselenggarakan oleh Program Studi di STIKep PPNI Jawa Barat;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya, dan dapat ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan atau dipandang perlu untuk dilakukan penyesuaian dengan perkembangan kebutuhan.

Dikeluarkan di : Bandung

Pada Tanggal : 18 Oktober

2020Ketua



Ns. Diwa Agus Sudrajat,

M.Kep.NIP.

197508012005011002

## LEMBAR PENGESAHAN

# BUKU PEDOMAN PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN STIKEP PPNI JAWA BARAT TAHUN 2020

Buku pedoman Pengembangan Suasana Akademik Dan Otonomi Keilmuan disusun menjadi dasar rujukan bagi program studi di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat dalam menyusun kurikulum dan evaluasinya secara berkelanjutan. Pedoman ini ditetapkan pada:

Bandung, 18 Oktober 2020

Mengetahui,  
Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan



Linlin Lindayani, Phd.  
NIK. 201209A043

Menyetujui  
Ketua STIKep PPNI Jawa Barat



Ns. Diwa Agus Sudrajat, M.Kep.  
NIP. 197508012005011002

# **Pedoman Pengembangan Suasana Akademik Dan Otonomi Keilmuan Tahun 2020**

Cetakan Kedua, Oktober 2020

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak isi buku panduan ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis.

Buku ini dipublikasikan oleh:

STIKep PPNI Jawa Barat

Jalan Ahmad IV No. 32 Cicendo,

Kota Bandung 40173Indonesia

**Telepon : +62 22 6121914**

**Website: <http://stikep-ppnijabar.ac.id/>**

## **Tim Penyusun:**

Lia Juniarni

Dewi Marfuah

Linlin Lindayani

Dian Anggraini Suci Noor Nyayu Nina Vita Lucya

## **Editor :**

Yuda Gumelar

Rena RNS

Irawan Wicaksana

## **VISI-MISI STIKep PPNI JABAR**

### **Visi**

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan profesional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

### **Misi**

1. Menyelenggarakan program pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset sebagai kontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan.
4. Menyelenggarakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menjamin lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Menyelenggarakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

# **VISI MISI PRODI SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS**

## **VISI**

Menjadi program studi pendidikan ners yang cakap, mandiri, dan profesional serta unggul dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang berbasis riset, inovasi, dan mampu berdaya saing di tingkat nasional serta internasional.

## **MISI**

1. Melaksanakan program pendidikan profesional keperawatan sesuai dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan berbasis riset, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset teknologi informasi dan komunikasi dalam caring keperawatan sebagai kontribusi untuk penyelesaian masalah kesehatan.
4. Melaksanakan good university governance yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

# VISI-MISI PRODI DIII KEPERAWATAN

## VISI

“Menjadi program studi pendidikan keperawatan vokasional yang cakap, kreatif, serta unggul dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, inovasi, serta mampu berdaya saing di tingkat nasional dan internasional”.

## MISI

1. Melaksanakan program pendidikan vokasional sesuai dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas.
2. Menerapkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik yang kreatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam keperawatan holistik sebagai kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan.
4. Melaksanakan *good university governance* yang didukung oleh teknologi informasi.
5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Mendukung lulusan STIKep PPNI Jawa Barat menjadi manusia yang berkarakter, bermartabat, dan berintegritas.
7. Melaksanakan kerja sama lintas sektoral baik nasional maupun internasional untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## KATA PENGANTAR

STIKEP PPNI JABAR berkeinginan kuat dalam membangun suasana akademik yang kondusif dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai upaya menumbuhkembangkan budaya akademik dalam waktu singkat. Hal ini sejalan dengan Renstra 2020-2024 yang merupakan tahap pertama pencapaian visi STIKEP PPNI JABAR, dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumberdaya manusia dan kekayaan lainnya. Targetnya adalah terimplementasikan *good university government* secara bertanggung jawab dan konsekuen. Hasil akhir yang diharapkan adalah STIKEP PPNI JABAR menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka dalam bidang keperawatan di tingkat nasional. Untuk mencapai target tersebut ada dua penekanan penting yang harus dilakukan yaitu peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi. Peningkatan kinerja teridhama perguruan tinggi hanya dapat berhasil jika didukung oleh suasana akademik yang kondusif di lingkungan STIKEP PPNI JABAR. Terciptanya suasana akademik yang kondusif di antara sivitas akademika di lingkungan STIKEP PPNI JABAR harus dijamin oleh terselenggaranya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademi dan otonomi, yang dapat dipertanggung jawabkan berlandaskan etika akademik, moral akademik dan norma akademik, dan didukung oleh etos kerja yang tinggi oleh tenaga kependidikan. Dengan telah merumuskan Kebijakan Mutu Suasana Akademik dan Standar Mutu Suasana Akademik, maka perlu diperkuat dengan menerbitkan Pedoman Pengembangan Suasana Akademik. Pedoman ini akan berguna bagi pimpinan dan civitas akademika dalam pencapaian suasana akademik yang kondusif dan otonomi keilmuan yang sesuai.

Bandung, 18 Oktober 2020  
Ketua STIKep PPNI Jawa Barat,



Ns. Diwa Agus Sudrajat, S.Kep., M.Kep.

NIP: 197508012005011002

## DAFTAR ISI

<i>LEMBAR PENGESAHAN</i> .....	<i>ii</i>
<i>VISI-MISI STIKep PPNI JABAR</i> .....	<i>iv</i>
<i>VISI MISI PRODI SARJANA ILMU KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS</i> .....	<i>v</i>
<i>VISI-MISI PRODI DIII KEPERAWATAN</i> .....	<i>vi</i>
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	<i>vii</i>
<i>DAFTAR ISI</i> .....	<i>viii</i>
<i>BAB 1 PENDAHULUAN</i> .....	<i>1</i>
1.1. Latar Belakang .....	<i>1</i>
1.2. Tujuan .....	<i>4</i>
1.3. Sasaran .....	<i>5</i>
<i>BAB 2. PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK</i> .....	<i>6</i>
2.1 Kebijakan Mutu Suasana Akademik .....	<i>6</i>
2.2 Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik .....	<i>6</i>
<i>BAB 3. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK</i> .....	<i>8</i>
3.1 Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik .....	<i>8</i>
3.2 Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif .....	<i>8</i>
3.3 Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik .....	<i>9</i>
<i>BAB 4. KINERJA SUASANA AKADEMIK</i> .....	<i>10</i>
4.1 Pengukuran Kinerja Suasana Akademik .....	<i>10</i>
<i>BAB 4. PELAKSANAAN OTONOMI KEILMUAN</i> .....	<i>12</i>
4.1 Definisi.....	<i>12</i>
4.2. Ruang Lingkup.....	<i>12</i>
4.3. Tanggung Jawab & Koordinator.....	<i>12</i>
4.4. Standart Pelaksanaan .....	<i>12</i>
4.5. Langkah-langkah .....	<i>13</i>
<i>BAB 5. PENGATURAN OTONOMI KEILMUAN</i> .....	<i>14</i>
5.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengaturan otonomi keilmuan .....	<i>14</i>
<i>DAFTAR RUJUKAN</i> .....	<i>15</i>

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kehidupan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan produktif bila ditopang oleh adanya kebebasan akademik dan otonomi keilmuan. Adanya hubungan kondisional ini menandakan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, pimpinan perguruan tinggi berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan STIKep PPNI Jabar dapat melaksanakan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

Sejalan dengan Statuta STIKEP PPNI JABAR bahwa KETUA STIKep PPNI Jabar mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam menjalankan tugasnya tersebut, KETUA STIKep PPNI Jabar mempunyai wewenang menyusun dan/atau menetapkan kebijakan akademik, norma akademik dan kode etik sivitas akademika. Selanjutnya STIKep PPNI Jabar menjamin terselenggaranya kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan dengan memperhatikan hak atas kekayaan intelektual (HaKI) dan etika keilmuan dengan menghindari terjadinya tindakan tercela.

STIKEP PPNI JABAR bercita-cita menjadi perguruan tinggi yang mempunyai reputasi nasional dan internasional. Cita-cita ini memerlukan iklim kampus yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis. Untuk mencapai cita-cita tersebut telah ditetapkan Kebijakan Suasana Akademik dan Standar Mutu Suasana Akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif di lingkungan STIKep PPNI Jabar. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat fakultas, jurusan/bagian/program studi, dan unit terkait.

Salah satu misi terpenting STIKEP PPNI JABAR yaitu: 1) Penyelenggarakan program

pendidikan berbasis riset, teknologi, dan inovasi kurikulum, pengajar serta metode pembelajaran yang berkualitas ; 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan riset kesehatan dan teknologi informasi yang inovatif untuk mendukung peningkatan pelayanan kesehatan.

Misi tersebut memerlukan peningkatan suasana akademik yang pada akhirnya berkembang menjadi budaya akademik. Suasana akademik, seperti halnya komponen input dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen di dalam menghasilkan kualitas keluaran. Suasana akademik merupakan komponen evaluasi diri yang harus selalu diperbaiki dan ditingkatkan secara sistematis, berkelanjutan serta dipergunakan sebagai salah satu komponen penjaminan mutu. Suasana akademik memang bukan sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang bisa diukur dengan suatu tolok ukur yang jelas, namun suasana akademik yang bermutu akan mampu dikenali dan dirasakan.

Kehidupan perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan produktif jika ditopang oleh adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan. Adanya hubungan kondisional ini menandakan bahwa kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan tiga hal yang sangat esensial dalam kehidupan setiap perguruan tinggi. Oleh karena itu, pimpinan berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan STIKEP PPNI JABAR dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

Sejalan dengan diakuinya otonomi keilmuan, maka kalangan para ilmuwan bukan saja mengharapkan diakuinya kebebasan akademik sebagai hak sivitas akademika, melainkan juga berlakunya kebebasan mimbar akademik bagi mereka yang memenuhi prasyaratnya. Kebebasan akademik berlaku bagi sivitas akademika, baik para dosen maupun mahasiswa. Kebebasan akademik berlaku bagi setiap anggota sivitas akademika untuk melakukan studi, penelitian serta pembelajaran ilmu kepada dan antara sesama warga sivitas akademika. Kebebasan akademik inilah yang harus menjadi semangat dalam penyelenggaraan berbagai bentuk komunikasi di antara sesama warga sivitas akademika.

Kebebasan mimbar akademik memang merupakan hak bagi kalangan terbatas di antara para akademisi, yaitu mereka yang diakui memiliki wewenang dan wibawa ilmiah untuk menyatakan pikiran dan pendapatnya dari mimbar akademik mengenai sesuatu yang berkenaan dengan disiplin ilmunya. Diakuinya wewenang dan wibawa itu tentunya

didasarkan pada terpenuhinya berbagai persyaratan serta reputasi yang bersangkutan sebagai akademika. Dengan berlakunya asas kebebasan mimbar akademik maka para ilmuwan dan akademisi memperoleh kesempatan dan kebebasan untuk menyatakan pikiran dan pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kebebasan mimbar akademik merupakan lisensi bagi akademisi yang berhak menyandanginya, namun lisensi ini tidak terlepas dari pertanggungjawaban; kebebasan mimbar akademik dalam lingkup kebebasan akademik dipandu oleh etika akademik, moral akademik dan norma akademik. Jadi kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan yang bermitra etik karena serentak disertai oleh kesadaran bertanggungjawab oleh pelakunya.

Dengan berlakunya kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik serta diakuinya otonomi keilmuan, maka lengkaplah landasan untuk menjadikan setiap unit kerja di lingkungan STIKep PPNI Jabar sebagai wahana pembelajaran dengan ciri khasnya masing-masing. Kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik sekaligus membuka kesempatan bagi sivitas akademika untuk saling menguji pikiran dan pendapat. Keterbukaan ini penting dijadikan sebagai semangat dalam segala bentuk komunikasi antara sesama warga masyarakat akademik, karena betapapun hebatnya seseorang dalam penguasaan disiplin ilmunya, tak ada alasan baginya untuk beranggapan bahwa pikiran dan pendapatnya adalah yang benar. Keterbukaan dalam komunikasi menjauhkan seorang dari arogansi akademik dan menghidupkan sikap saling-toleransi dalam perbedaan pendapat.

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut di atas maka STIKep PPNI Jabar menetapkan kebijakan dan standar mutu suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dan dosen serta mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif.

STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dua program studi yaitu Diploma Keperawatan dan Sarjana Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners. Masing-masing program studi menghasilkan lulusan yang unggul dibidangnya. Pada program studi Keperawatan ditingkat sarjana menghasilkan perawat profesional, sedangkan perawat ditingkat diploma menghasilkan perawat yang vokasional. Lulusan keperawatan tersebut akan menjadi anggota dari organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI). Organisasi profesi tersebut memiliki kode etik profesi dan otonomi organisasi masing-masing. Bidang ilmu yang dipelajari pun ada beberapa ilmu pengetahuan yang dikemas pada mata kuliah yang sama,

namun ada pula ilmu pengetahuan yang dikemas ke dalam mata kuliah yang berbeda. Kewenangan masing masing profesi tersebut juga berbeda-beda pula. Kedua disiplin ilmu tersebut yaitu keperawatan dan kebidanan, tentunya dipelajari oleh mahasiswa yang berbeda dengan dosen yang berbeda pula, namun masih dalam satu rumpun kesehatan. Pengaturan kegiatan dalam rangka mempelajari ilmu tersebut perlu diberikan pedoman yang dapat memberikan kebebasan dalam pengaturan otonomi masing-masing keilmuan. Pedoman pengaturan otonomi keilmuan tersebut agar tercipta suasana akademik yang kondusif, saling menghargai masing-masing disiplin ilmu, menghargai masing-masing orang yang mempelajari ilmu tersebut, serta menghargai masing-masing profesi pada keilmuan tersebut.

## 1.2. Tujuan

Pedoman Peningkatan Suasana Akademik disusun agar menjadi acuan peningkatan suasana akademik baik di tingkat perguruan tinggi dan program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa alur perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- 1) Mendorong, mengakomodasi, dan memfasilitasi tumbuh kembangnya budaya akademik.
- 2) Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik.
- 3) Mendorong sivitas akademika untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademis.
- 4) Mendorong tumbuhnya sikap dan kepribadian ilmiah di kalangan sivitas akademika.
- 5) Memberikan acuan bagi seluruh civitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat dalam pengaturan otonomi keilmuannya.
- 6) Mahasiswa mampu memahami disiplin ilmu yang dipelajari
- 7) Mahasiswa mampu memahami perbedaan disiplin ilmu yang dipelajari mahasiswa pada program studi lain
- 8) Mahasiswa mampu menghargai disiplin ilmu dari profesi lain
- 9) Dosen mampu memahami disiplin ilmu yang dipelajari di STIKep PPNI Jawa Barat
- 10) Dosen mampu memahami perbedaan disiplin ilmu yang dipelajari pada program studi lain
- 11) Dosen mampu menghargai disiplin ilmu dari profesi lain c. Bagi Tenaga

## Kependidikan

- 12) Tenaga Kependidikan mampu memahami berbagai disiplin ilmu yang dipelajari di STIKep PPNI Jawa Barat
- 13) Tenaga Kependidikan mampu memahami perbedaan disiplin ilmu yang dipelajari pada program studi lain
- 14) Tenaga Kependidikan mampu menghargai disiplin ilmu dari berbagai profesi
- 15) Tercipta iklim yang kondusif dalam pengelolaan Pendidikan
- 16) Tercipta kerukunan dan kebersamaan dalam pengelolaan pendidikan

### 1.3. Sasaran

- 1) Meningkatkan penerapan pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa dalam seluruh mata kuliah agar tercipta interaksi akademik yang kondusif antara dosen dan mahasiswa.
- 2) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam penelitian untuk pengembangan IPTEKS yang inovatif dan penyampaian hasilnya dalam berbagai seminar ilmiah dan jurnal ilmiah yang bereputasi baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Meningkatkan keikutsertaan sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional.
- 4) Meningkatkan keterlibatan sivitas akademika dalam mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian yang bermanfaat langsung bagi kepada masyarakat.

## **BAB 2. PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK**

### **2.1 Kebijakan Mutu Suasana Akademik**

STIKEP PPNI JABAR menciptakan suasana yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang mendorong mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis.

Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik STIKep PPNI Jabar yaitu:

- 1) Menjunjung tinggi etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi melalui kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- 2) Menjunjung tinggi kebebasan akademik, kebenaran ilmiah, obyektivitas, keterbukaan, serta otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan- kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas;
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mendukung keberhasilan akademik; dan
- 4) Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

### **2.2 Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik**

Peningkatan suasana akademik seperti halnya dengan peningkatan kinerja, tidak terjadi secara kebetulan, tetapi lebih merupakan akibat dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Semua komponen yang terkait dengan pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus disiapkan dan dikondisikan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen- komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, tetapi harus melalui mekanisme PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-by-step*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan kesabaran serta komitmen semua pihak berkepentingan (*stake takeholders*) yang terlibat dalam proses

peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Berdasarkan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih kondusif.

Standar mutu suasana akademik dikembangkan melalui perencanaan sebagai berikut:

- 1) STIKEP PPNI JABAR merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
- 2) Suasana akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan tridharma.
- 3) STIKep PPNI Jabar menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan tenaga pendukung suasana akademik.
- 4) Kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepadamahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

## **BAB 3. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK**

### **3.1 Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik**

Suasana akademik di lingkungan STIKep PPNI Jabar tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen tertentu. Suasana akademik juga dapat dikendalikan melalui penggunaan PDCA, yang akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) atau *kaizen* mutu suasana akademik.

Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan pribadi, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi. Dalam pengertian tersebut, kinerja pribadi anggota sivitas akademika (yang tidak terlepas dan dilandasi dengan tujuan pribadi) terkait dan menunjang kinerja kelembagaan. Oleh karena itu, manajemen STIKep PPNI Jabar harus mampu melakukan sinkronisasi antara tujuan pribadi dengan visi, misi dan tujuan lembaga.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

- (1) Tata hubungan antar pribadi,
- (2) Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan,
- (3) Kemampuan inovasi,
- (4) Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan, serta
- (5) Kenyamanan suasana kerja.

### **3.2 Strategi Peningkatan Suasana Akademik yang Kondusif**

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut;

- 1) Pimpinan perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat perguruan tinggi.
- 2) Pimpinan/Ketua, ketua jurusan/bagian/program studi menyelenggarakan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana

akademik yang kondusif ditingkat jurusan/bagian/program studi.

### **3.3 Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik**

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

- 1) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
- 2) Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
- 3) Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran.
- 4) Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
- 5) STIKEP PPNI JABAR mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
- 6) Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik.

## BAB 4. KINERJA SUASANA AKADEMIK

### 4.1 Pengukuran Kinerja Suasana Akademik

Peningkatan mutu suasana akademik dapat dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap komponen yang relevan. Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, kemudian dapat dilakukan langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi.

Komponen-komponen pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. *Input*, yang terdiri dari:

- a) mahasiswa;
- b) dosen dan tenaga pendidikan;
- c) sarana dan prasarana akademik; dan
- d) kurikulum

2. Proses/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi)

3. *Output*, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif

4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:

- a) budaya akademika (perilaku akademik, kebebasan akademik; tradisi akademik; perkembangan budaya akademik; integritas dan kejujuran; kebenaran ilmiah; etika dan moral; dan norma akademik);
- b) kuantitas interaksi kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan; interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian; interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat; dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas);
- c) keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
- d) pengembangan kepribadian ilmiah

Indikator kinerja peningkatan suasana akademik secara rinci diukur dengan instrumen audit mutu suasana akademik yang akan disusun berikutnya.

**4.2. Tindakan Koreksi terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik** Hasil monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal terhadap standar mutusuasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan dalam bentuk peta mutu. Temuan mayor dan minor untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksidisampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan STIKEP PPNI JABAR.



## **BAB 4. PELAKSANAAN OTONOMI KEILMUAN**

### **4.1 Definisi**

Otonomi keilmuan adalah suatu kebebasan untuk mengatur segala sesuatu sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari, kompetensi dan kewenangannya.

### **4.2. Ruang Lingkup**

Pengaturan Kegiatan Kemahasiswaan sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari atau dengan kata lain disesuaikan dengan program studi Pengaturan Kegiatan Dosen Pengampu Mata Kuliah disesuaikan dengan latar belakang pendidikan, disiplin ilmu yang dipelajari, kompetensi dan kewenangan Pengaturan Dosen Koordinator Mata Kuliah disesuaikan dengan latar belakang pendidikan, disiplin ilmu yang dipelajari, kompetensi dan kewenangan Pengaturan Tugas Dosen Dalam Berbagai Kegiatan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan, disiplin ilmu yang dipelajari, kompetensi dan kewenangan

### **4.3. Tanggung Jawab & Koordinator**

- 1) Keilmuan Keperawatan Dasar dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Keperawatan Dasar/ Manajemen Keperawatan
- 2) Keilmuan Management Keperawatan dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Management Keperawatan
- 3) Keilmuan Medikal bedah dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen Lulusan minimal Magister Keperawatan Medikal Bedah
- 4) Keilmuan Kegawatdaruratan dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Keperawatan gawat darurat dan kritis
- 5) Keilmuan Maternitas dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Keperawatan Maternitas
- 6) Keilmuan Anak dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Keperawatan Anak
- 7) Keilmuan Komunitas dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Keperawatan Komunitas
- 8) Keilmuan Jiwa dibawah tanggung jawab dan koordinator Dosen minimal Lulusan Magister Keperawatan Jiwa

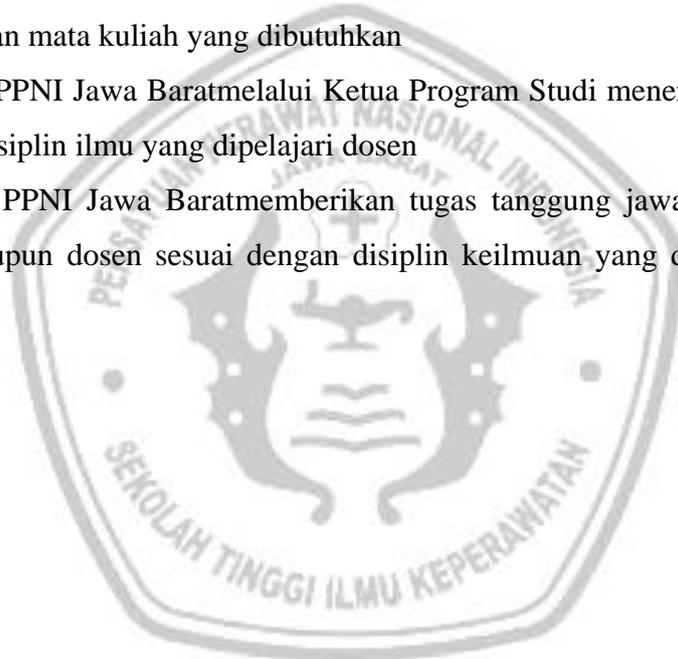
### **4.4. Standart Pelaksanaan**

1. Mahasiswa mampu menentukan disiplin ilmu yang dipelajari
2. Mahasiswa mampu menghargai perbedaan disiplin ilmu dari berbagai profesi Kesehatan

3. Mahasiswa mampu mengelola kegiatan organisasi kemahasiswaan yang terkait dengan organisasi profesinya
4. Dosen mampu mengelola keilmuan sesuai disiplin ilmu dari profesi kesehatan yang dipelajarinya
5. Dosen mampu menghargai perbedaan disiplin ilmu dari berbagai profesi kesehatan

#### 4.5. Langkah-langkah

1. Ketua STIKep PPNI Jawa Barat melakukan identifikasi disiplin keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa pada masing-masing program studi yang ada di STIKep PPNI Jawa Barat
2. Ketua STIKep PPNI Jawa Barat melakukan identifikasi disiplin ilmu yang dipelajari dosen yang akan diberikan tugas pengampu mata kuliah
3. Ketua STIKep PPNI Jawa Barat membuat perencanaan pengadaan dosen sesuai dengan disiplin keilmuan mata kuliah yang dibutuhkan
4. Ketua STIKep PPNI Jawa Barat melalui Ketua Program Studi menentukan koordinator mata kuliah sesuai disiplin ilmu yang dipelajari dosen
5. Ketua STIKep PPNI Jawa Barat memberikan tugas tanggung jawab semua kegiatan pada mahasiswa maupun dosen sesuai dengan disiplin keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa maupun dosen



## BAB 5. PENGATURAN OTONOMI KEILMUAN

### 5.1 Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengaturan otonomi keilmuan

1. STIKep PPNI Jawa Barat memberikan kebebasan otonomi keilmuan pada semua civitas akademika STIKep PPNI Jawa Barat
2. Kebebasan otonomi keilmuan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan pendidikan atau studi lanjut Dosen sesuai dengan Peminatan Mata Kuliah yang dibutuhkan
3. Kebebasan otonomi keilmuan harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
4. Kebebasan otonomi keilmuan harus dilaksanakan utamanya mengedepankan untuk kepentingan STIKep PPNI Jawa Barat
5. Kebebasan otonomi keilmuan harus dilaksanakan sesuai bidang ilmu berdasarkan latar belakang pendidikan yang satu garis lini bidang ilmu yang telah dipelajari sebelumnya dan sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran mata kuliah yang diterapkan
6. Kebebasan otonomi keilmuan harus dilaksanakan secara adil dan merata pada seluruh Civitas Akademika STIKep PPNI Jawa Barat
7. Setiap pelaksana Kebebasan otonomi keilmuan harus saling menghargai, menghormati hak-hak azasi manusia
8. Penerapan kebebasan otonomi keilmuan harus dilaksanakan melalui prosedur yang benar sesuai ketentuan yang berlaku. Ketentuan prosedur yang benar ditetapkan dalam buku panduan penyelenggaraan Otonomi Keilmuan & Peraturan Kepegawaian.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Pedoman Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Akademik Dan Kemahasiswaan. 2003.
2. Buku VI Suasana Akademik : Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. DepDikNas, DepDikNas,Jakarta. 2005.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Dijen Dikti, Tahun 2014
4. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SMPT). Tahun 2014.

